



**Peranan Mahasiswa dalam Kegiatan KKM di Bidang Sosial dan Lingkungan di Desa Dalung, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten**

*The Role of Student in KKM Activities in The Social and Environmental Sector in Dalung Village, Cipocok Jaya District, Serang City, Banten*

**Heru Winarno<sup>1\*</sup>, Syaina Ulfah Azhara<sup>2</sup>, Intan Sari<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Teknik Industri, Universitas Serang Raya, Indonesia

[heruwinarno42@gmail.com](mailto:heruwinarno42@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [syainaulfah@gmail.com](mailto:syainaulfah@gmail.com)<sup>2</sup>, [intansari6034@gmail.com](mailto:intansari6034@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat Kampus: Jl. Raya Cilegon Drangong Serang – Banten No.KM. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162

Korespondensi penulis: [heruwinarno42@gmail.com](mailto:heruwinarno42@gmail.com)

**Article History:**

Received: November 30, 2022

Accepted: Desember 31, 2022

Published: Januari 31, 2023

**Keywords:** Role, Social and Environmental

**Abstract:** Abstract ditulis dalam Bahasa Inggris (Georgia 10, spasi tunggal, cetak miring). The role of Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) activities in the social and environmental fields as a form of student contribution in community development and environmental preservation. KKM has become an integral part of the higher education curriculum in many countries, including Indonesia, as an effort to link academic theory with field practice. We present a comprehensive overview of how KKM activities can have a positive impact in social and environmental aspects. We describe the different types of projects that KKM students typically undertake, including community empowerment, social infrastructure development, environmental awareness campaigns, and other activities that aim to improve the quality of life of communities while preserving the environment.

**Abstrak**

Peran Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dalam bidang sosial dan lingkungan sebagai salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan. KKM telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi di banyak negara, termasuk Indonesia, sebagai upaya untuk menghubungkan teori akademis dengan praktik lapangan. Kami menyajikan tinjauan menyeluruh tentang bagaimana kegiatan KKM dapat memberikan dampak positif dalam aspek sosial dan lingkungan. Kami menggambarkan berbagai jenis proyek yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa KKM, termasuk pemberdayaan masyarakat, pembangunan infrastruktur sosial, kampanye kesadaran lingkungan, dan kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus melestarikan lingkungan.

**Kata Kunci:** Peran, Sosial, dan Lingkungan.

**1. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah salah satu komponen integral dalam sistem pendidikan tinggi di banyak negara, yang bertujuan untuk menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat dan dunia nyata. KKM telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kurikulum perguruan tinggi sebagai upaya untuk mengintegrasikan teori akademis dengan pengalaman praktis di lapangan. Fokus utama KKM adalah memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan memecahkan masalah sosial yang

ada. Di bidang sosial, masalah yang dihadapi oleh masyarakat seringkali kompleks dan memerlukan pendekatan yang komprehensif. KKM menjadi salah satu wadah yang efektif untuk mahasiswa dalam menerapkan teoriteori yang mereka pelajari dalam kelas dalam konteks dunia nyata. Dalam latar belakang artikel ini, kami akan menguraikan beberapa alasan mengapa KKM dalam bidang sosial menjadi hal yang sangat penting dan relevan :

Permasalahan Sosial yang Beragam: Masyarakat sering dihadapkan pada berbagai permasalahan sosial seperti kemiskinan, pendidikan rendah, kesehatan yang buruk, dan ketidaksetaraan sosial. Mahasiswa memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dan solusi kreatif terhadap permasalahan-permasalahan ini. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Empati : Melalui KKM, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan sosial yang penting seperti komunikasi, kepemimpinan, dan empati. Mereka belajar untuk berinteraksi dengan beragam kelompok masyarakat, mendengarkan permasalahan mereka, dan merancang solusi yang sesuai. Pemberdayaan Masyarakat: Kegiatan KKM seringkali berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi. Implementasi Kebijakan Sosial:

KKM dapat menjadi wahana untuk mengimplementasikan kebijakan sosial yang ada atau merumuskan rekomendasi perbaikan kebijakan yang lebih baik berdasarkan pengalaman lapangan. Pembelajaran Berkelanjutan : Mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi mereka juga mendapatkan pengalaman berharga yang akan membentuk pandangan mereka tentang dunia dan tanggung jawab sosial mereka sebagai warga negara. Melalui latar belakang ini, artikel tentang KKM dalam bidang sosial akan menguraikan pentingnya peran mahasiswa dalam memecahkan masalah sosial, mengatasi ketidaksetaraan, dan berkontribusi pada pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas implementasi KKM, manfaatnya bagi mahasiswa dan masyarakat, serta tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam upaya ini. KKM di bidang lingkungan adalah aspek penting dari pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memahamkan mahasiswa akan tantangan ekologis yang dihadapi dunia saat ini dan menginspirasi tindakan berkelanjutan. Ada beberapa alasan kuat mengapa KKM dalam bidang lingkungan sangat relevan dan penting :

Perubahan Iklim Global :

Perubahan iklim adalah salah satu isu lingkungan terbesar yang dihadapi dunia saat ini. Mahasiswa yang terlibat dalam KKM dapat berperan dalam upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk menerapkan praktik-praktik berkelanjutan. Pencemaran Lingkungan: Pencemaran udara, air,

dan tanah telah mengancam ekosistem alam dan kesehatan manusia. Mahasiswa KKM dapat membantu dalam mengidentifikasi sumber pencemaran dan merancang solusi yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatifnya. Konservasi Sumber Daya Alam : Kegiatan ekstraksi sumber daya alam yang berlebihan telah menyebabkan kehilangan habitat, kepunahan spesies, dan kerusakan ekosistem. Melalui KKM, mahasiswa dapat bekerja sama dengan komunitas untuk mempromosikan praktik-praktik pelestarian sumber daya alam. Pendidikan Lingkungan :

KKM dapat berfungsi sebagai sarana edukasi lingkungan yang efektif. Mahasiswa dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan cara-cara untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pengembangan Teknologi Hijau: KKM juga bisa menjadi tempat untuk mengembangkan dan menguji teknologi hijau, seperti sistem energi terbarukan, daur ulang, dan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Kemitraan dengan Pemerintah dan LSM : Melalui KKM, mahasiswa dapat bekerja sama dengan pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan lembaga lingkungan untuk meningkatkan kesadaran dan implementasi kebijakan lingkungan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, artikel tentang KKM dalam bidang lingkungan akan mengeksplorasi peran penting mahasiswa dalam pelestarian lingkungan dan upaya-upaya konkret yang dapat mereka lakukan untuk memitigasi perubahan iklim, melestarikan sumber daya alam, dan menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan secara ekologis. Artikel ini juga akan membahas manfaat bagi mahasiswa yang terlibat dalam KKM lingkungan, serta tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya. Dengan demikian, artikel ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang betapa pentingnya KKM dalam menjawab tantangan lingkungan global saat ini.

## **2. METODE**

Pelaksanaan program KKM Abdimas ini, anggota kelompok dibagi menjadi 3 kelompok kecil, setiap kelompok kecil melakukan observasi untuk mengidentifikasi persoalan sosial dan lingkungan di Desa Dalung yaitu pemberdayaan masyarakat dalam menangani permasalahan. Hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKM terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yaitu berbedanya suatu kelompok masyarakat dan lingkungan di Desa Dalung. Adapun program-program KKM abdimas unsera membangun desa dilaksanakan selama 30 hari oleh kelompok 18 mahasiswa Universitas

Serang Raya di desa tersebut. Data yang diperoleh sebagai informasi dalam pelaksanaan KKM di Desa tersebut, yakni data yang sumber informasinya diperoleh dari narasumber yang bersangkutan yaitu warga sekitar, kemudian dianalisis oleh kelompok KKM yang bersangkutan serta disimpulkan terkait program yang dijalankan untuk mampu mencapai prestasi.

### **3. HASIL DAN DISKUSI**

Masyarakat Desa Dalung yang bermayoritas seorang pedagang dan buruh atau petani. Para buruh disana mayoritas bekerja harian lepas karena didesa dalung banyak yang bekerja di bangunan atau pekerjaan yang lain. Selain itu, mereka juga bermayoritas petani dimana masyarakat menanam beberapa aspek tanaman yang subur apabila ditanam di Desa Dalung. Maka dengan hasil pekerja sebagai petani yang mayoritas ini menjadikan daerah Dalung melimpah akan hasil buminya. Sedangkan masyarakat yang mayoritasnya pedagang mereka berjualan dilahan yang merka miliki dan sudah berdagang secara onilne dari rumah mereka. Dari beberapa pedagang disana mereka menjual segala kebutuhan pokok rumahan dan makanan siap saji dan masyarakat Dalung juga memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) seperti usaha sate bandeng ibu amengah yaitu salah satu warga Dalung. Karakteristik masyarakat dalung sangat menerapkan antusias, kerjasama dan gotong royong. Akan tetapi masih diperlukan kesadaran yang diawali oleh beberapa orang yang dapat menggerakkan warga secara keseluruhan. Ada beberapa kekurangan dari masyarakat Dalung diantaranya kurangnya inisiatif dari warga sekitar serta pemuda - pemuda yang sudah mulai bekerja di bidang industri yang membuat inovasi - inovasi dari kaum milenial jarang terakomodir dan kurang berkontribusi. Kegiatan pertama yang kami lakukan pada 28 April 2024 dengan melakukan kunjungan ke kelurahan dalung dengan tujuan memperkenalkan mahasiswa KKM di daerah tersebut sekaligus membaaur dengan masyarakat yang ada di Desa Dalung.



**Gambar 1.** Kunjungan Ke Kelurahan Dalung

Momentum awal kami memperkenalkan mahasiswa KKM di kelurahan dalung dengan mengunjungi pak lurah dan para pegawai yang ada disana serta menanyakan apa saja kegiatan

yang dilakukan oleh masyarakat Desa Dalung.



**Gambar 2.** Foto bersama dikecamatan



**Gambar 3.** Kunjungan ke rumah RW



**Gambar 4.** Kunjungan ke rumah RT



**Gambar 5.** Kunjungan ke UMKM Dalung



**Gambar 6.** Pendekatan dengan berbaaur bersama warga



**Gambar 7.** Membantu pihak kelurahan dalam membagikan bantuan beras BULOG kepada warga.



**Gambar 8.** Melakukan pendataan warga



**Gambar 9.** Membagikan bantuan dari pemerintah di kelurahan dalung.



**Gambar 10.** Membantu umkm sate bandeng



**Gambar 11.** Foto bersama ibu kader dalung



**Gambar 12.** Pembuatan stiker rumah



**Gambar 13.** Pemeriksaan jenis nyamuk



**Gambar 14.** Pemasangan stiker rumah warga dalung khususnya RT/RW 001/002



#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di Desa Dalung, berupa kegiatan sosial dan lingkungan telah menyelesaikan seperti yang dibawah ini : 1. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya DBD. 2. Melakukan pembuatan stiker alamat rumah. 3. Membantu pembagian beras dikelurahan dalung.

#### PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Mahasiswa KKM memberikan ucapan terimakasih kepada Bapak Dosen Pembimbing Lapangan yang memberikan arahan khususnya dalam pelaksanaan KKM, kepada Kepala Desa Dalung, yang mendukung jalannya kegiatan, kepada Bapak ketua RT/RW, serta Masyarakat Desa Dalung yang telah menerima mahasiswa KKM kelompok 18 atas perizinan tempat selama kegiatan mahasiswa Universitas Serang Raya (UNSERA) yang melakukan pengabdian Masyarakat Kuliah Kerja Masyarakat tahun 2024.

#### DAFTAR REFERENSI

- Abrar, M. "Fiqh Lingkungan: Tinjauan Hukum Islam Terhadap Lingkungan." Jurnal Mamangan 1, no. 1 (2012): 20. <https://www.neliti.com/id/publication/s/101917/islam-dan-lingkungan>.
- Audet, M. (1990) „Anthony Giddens, sociology, Cambridge, Polity Press, 1989, 815 pages“, Cahiers de recherche sociologique,(14),p.181.doi:10.7202/10 02098ar.
- Bormann, Rene, Vanessa Miriam Carlow, and Et Al. Lingkungan The Social Quarter – Kebijakan Policies Untuk Participation , and Dan Kualitas Quality of Life Hidup Lingkungan Sosial – Kebijakan, 2016.
- Bormann, Rene, Vanessa Miriam Carlow, and Et Al. Lingkungan." Jurnal Mamangan 1,no.1(2012):20.<https://www.neliti.com/id/publications/101917/danlingkungan>.
- Chambliss, W.J. and Moloney, C.J. (2019) „Toward a sociology of organizational criminal conspiracies“, Explorations in Critical Criminology in Honor of William J. Chambliss, pp. 1–27. doi:10.1163/9789004411678\_002.
- Emsa, T. and Zulfikar, Z. (2022) „Pelayanan Publik Pada seksi Pengendalian Peruntukan Penggunaan Ruang Dan Kajian lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Aceh“, Jurnal Sosial Humaniora Sigli, 5(2), pp. 317– 324. doi:10.47647/jsh.v5i2.1043.
- Fitriani, Isna. 2021. "Masalah Lingkungan Alam Dan Sosial." OSF Preprints. January 7. doi:10.31219/osf.io/y6e29.
- Go, J. and Lawson, G. (2017) „Introduction: For a global historical sociology“, Global Historical Sociology [Preprint].doi:10.1017/9781316711248. 001.

Harper, D. (2004) „Book review: Sociology: Your Compass for a new world“, Teaching Sociology, 32(4), pp. 411–414. doi:10.1177/0092055x0403200411.

Hill, M.R. and Giddens, A. (1988) „Sociology: A brief but critical introduction“, Teaching Sociology, 16(3), p. 302. doi:10.2307/1317536.

Howard, Jay, and Jess Butler. “The Sociology Literacy Framework and Students”

Views of Learning in Introductory Sociology.” Teaching Sociology 46, no. 3 (2018):237–46.  
<https://doi.org/10.1177/0092055x18769710>.